

**TINJAUAN HISTORIS DAN SOSIOLOGIS PERKEMBANGAN
KURIKULUM PAI DI SMK-IT AL-FURQON SANDEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Wheni Suangga Torifa

NIM 211100751

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

Wheni Suangga Torifa : Tinjauan *Historis* dan *Sosiologis* Perkembangan Kurikulum PAI Di SMK IT Al-Furqon Sanden, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2021

Penelitian ini mengkaji secara komprehensif tinjauan *sosiologis* dan *historis* perkembangan kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden. Relevansi studi ini didasarkan pada peran krusial PAI dalam pembentukan karakter dan moralitas siswa kejuruan, sejalan dengan tuntutan kompetensi profesional di era kontemporer.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data triangulasi melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk mengungkap dinamika yang melandasi evolusi kurikulum PAI di lembaga pendidikan tersebut.

Secara historis, kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden berevolusi dari model konvensional KTSP 2009 menjadi terintegrasi dan fleksibel di Kurikulum Merdeka. Pergeseran ini mencerminkan tujuan membentuk lulusan profesional berlandaskan nilai Islam, dengan peningkatan integrasi PAI ke praktik kejuruan dan diversifikasi metode pembelajaran berpusat siswa. Secara sosiologis, kurikulum ini berfungsi efektif menyosialisasikan moral dan membangun solidaritas, merespons kebutuhan masyarakat melalui integrasi kejuruan-Islam, metode interaktif, dan ekstrakurikuler. Adaptasi terhadap isu modern dan apresiasi dari masyarakat menegaskan kemampuan dalam menghasilkan individu kompeten, berkarakter, dan siap berkontribusi sosial, selaras dengan teori kurikulum dan sejarah PAI nasional.

Kata Kunci: Kurikulum PAI, Adaptasi Dinamis, *Historis*, *Sosiologi*, Integrasi Nilai, Pendidikan Kejuruan.

ABSTRACT

Wheni Suangga Torifa: *Historical and Sociological Review of the Development of the PAI Curriculum at SMK IT Al-Furqon Sanden, Islamic Religious Education Study Program, Alma Ata University Yogyakarta, 2021*

This study comprehensively examines the sociological and historical review of the development of the PAI curriculum at SMK IT Al-Furqon Sanden. The relevance of this study is based on the crucial role of PAI in the formation of character and morality of vocational students, in line with the demands of professional competence in the contemporary era.

A descriptive qualitative approach was used in this study, with triangulation data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation analysis. This method aims to uncover the dynamics that underlie the evolution of the PAI curriculum in the educational institution.

Historically, the PAI curriculum at SMK IT Al-Furqon Sanden has evolved from the conventional model of KTSP 2009 to be integrated and flexible in the Independent Curriculum. This shift reflects the goal of forming professional graduates based on Islamic values, with increased integration of PAI into vocational practice and diversification of student-centered learning methods. Sociologically, this curriculum functions effectively to socialize morals and build solidarity, responding to the needs of the community through vocational-Islamic integration, interactive methods, and extracurriculars. Adaptation to modern issues and appreciation from the community affirms the ability to produce competent, characterful, and ready individuals to contribute socially, in line with the theory of the curriculum and the history of the national PAI.

Keywords: PAI Curriculum, Dynamic Adaptation, Historical, Sociology, Value Integration, Vocational Education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya memiliki makna proses bimbingan holistik yang mengarahkan manusia untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohaninya, membawa kepribadian manusia menuju kepribadian yang utuh. Melalui Pendidikan, manusia dipersiapkan untuk menempuh dan melalui roda kehidupan yang harmonis, bahagia, adil, sejahtera, dan makmur, baik didunia maupun diakhirat. Pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer ilmu namun juga harus mengupayakan persiapan generasi penerus dengan membekali manusia kemampuan dan keahlian ilmu yang relevan (Masykur, 2013, p. 9)

Perkembangan kurikulum perlu dikaji dan dievaluasi secara mendalam yang bertujuan untuk memahami arah dan fungsi Pendidikan, fungsi Pendidikan termuat dalam SISDIKNAS No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat sehingga memiliki berperan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk pondasi karakter peserta didik serta mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki, agar dapat mengarahkan manusia untuk selalu memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkarakter, Sehat, kreatif, cakap, berpengetahuan, mandiri dan bertanggung jawab sebagai wujud bagian dari warga negara Indonesia (Bagaskara, 2023).

Upaya yang dilakukan seorang guru untuk membentuk watak dan kepribadian peserta didik diperlukan pembelajaran yang kompleks, tidak hanya dituntut oleh seorang pengajar namun perlu peninjauan dan pengembangan dari kurikulum dilembaga pendidikan (Harisnur, 2021, p. 53). Pendidikan memiliki peran dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan terencana dalam menggali potensi peserta didik seperti spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, perangai, dan tingkah laku yang disusun dalam sebuah kurikulum (Ramdani et al., 2023, p. 20-21).

Kurikulum memegang peran sentral dalam pendidikan. Oleh karena itu, saat menyusunnya, pengembang harus memastikan setiap komponen saling terkait dan membentuk kesatuan yang padu. Pendekatan awal dalam penyusunan kurikulum adalah melalui bidang studi seperti matematika, sains, sejarah, pendidikan keagamaan, dan bidang kejuruan yang menjadi fondasi utamanya (Salsa Bila Pridai Silalahi, Zaidan Aimar Khadafi, Cindy Oktariani, 2023, p. 1).

Proses pengembangan kurikulum diawali dengan identifikasi menyeluruh terhadap pokok bahasan yang akan diajarkan. Selanjutnya, materi diuraikan secara rinci untuk menjadi bahan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik. Tujuannya adalah menentukan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik agar mereka memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan materi tersebut (Ardiansyah, 2021, p. 209).

Dalam merumuskan kurikulum, beberapa faktor krusial perlu diperhatikan. Pertama, tujuan pendidikan nasional harus diurai secara hierarkis menjadi tujuan institusional, kurikuler, dan instruksional. Kedua, analisis tahap

perkembangan peserta didik sangat penting, meliputi landasan perkembangan dan faktor psikologis belajar yang akan memengaruhi proses pembelajaran. Terakhir, kurikulum harus disesuaikan dengan faktor *sosiologis* (lingkungan masyarakat), kebutuhan pembangunan nasional, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Selain itu, jenis atau jenjang satuan pendidikan juga menjadi landasan organisasional pendidikan (Khuzaimah, 2017, p. 84).

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi sebagai pedoman untuk merinci dan mengatur isi, tujuan, serta bahan pembelajaran PAI di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran PAI mencapai tujuan pendidikan, kurikulum ini dirumuskan dalam bentuk panduan yang memuat aspek-aspek penting seperti *Al-Qur'an*, *Hadits*, *akidah*, *akhlak*, *fikih*, *tarikh*, dan sejarah kebudayaan Islam. Dalam pengelolaan dan pengembangan kurikulum di sekolah, kurikulum dasar yang ditetapkan pemerintah menjadi acuan utama dalam kegiatan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan (Suprpto, 2020, p. 359).

Sejak awal kemerdekaan, kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia telah berkembang seiring dengan kebutuhan zaman. Kurikulum PAI tahun 1947 berfokus pada pembentukan karakter individu Indonesia yang mandiri dan berdaulat. Kemudian, kurikulum 1952 hadir untuk memperkuat landasan keagamaan dan memajukan nilai-nilai moral siswa. Selanjutnya, pada tahun 1968, kurikulum PAI mulai mengintegrasikan mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran lain, menunjukkan relevansinya dalam berbagai aspek pendidikan (Kiptiyah et al., 2021, p. 54).

Pengembangan kurikulum terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, diawali dengan penggabungan pengetahuan agama dan disiplin ilmu akademik lainnya. Upaya ini berlanjut hingga kurikulum-kurikulum berikutnya, termasuk Kurikulum Merdeka tahun 2022/2023 yang berorientasi pada kebebasan dan fleksibilitas dalam pengajaran serta pengembangan kurikulum itu sendiri (Akila, p. 148). Perubahan kurikulum PAI tidak hanya dipengaruhi oleh faktor *historis*. Salah satu pendorong utamanya adalah perubahan *sosiologis* dalam masyarakat. Peserta didik, sebagai bagian dari masyarakat, secara inheren terpengaruh oleh dinamika dan perkembangan sosial yang terus berlangsung di lingkungan mereka. Ini menunjukkan bahwa kurikulum PAI harus selalu relevan dan adaptif terhadap konteks sosial yang terus berubah (Husniyah, 2015, p. 278).

Pendidikan non-formal di masyarakat secara tidak langsung membentuk pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum PAI harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat sekitar. Hal ini menuntut kerja sama antara sekolah dan masyarakat untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, kurikulum pendidikan di sekolah akan mempertimbangkan kolaborasi ini agar selaras dengan kondisi sosial masyarakat dan tidak bertentangan (Ananda & Fatonah, 2022, p. 3).

Memahami perkembangan kurikulum PAI di SMK-IT Al-Furqon Sanden secara *historis* dan *sosiologis* menjadi faktor sangat penting. Tinjauan ini berfungsi sebagai pembelajaran dan evaluasi bagi sekolah, memungkinkan mereka memahami alur dan tujuan pengembangan kurikulum di masa

mendatang yang terus berubah. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **"Tinjauan Historis dan Sosiologis Perkembangan Kurikulum PAI di SMK-IT Al-Furqon Sanden"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat disimpulkan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah dokumentasi atau catatan *historis* membahas mengenai perubahan kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden lengkap dan sistematis?
2. Bagaimana kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden merespons kebutuhan peserta didik terhadap hubungan sosial khususnya dalam kehidupan masyarakat?
3. Sejauh mana kurikulum PAI yang diterapkan relevan dengan kebutuhan peserta didik terhadap arus informasi, globalisasi, dan perkembangan industri?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka, masalah dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden dari faktor *Historis*?
2. Bagaimana perkembangan kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden dari faktor *Sosiologis*?

3. Bagaimana Relevansi perkembangan Kurikulum PAI terhadap peserta didik dalam menghadapi tuntutan zaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden dari perspektif *historis* dan *Sosiologis*.
2. Mengidentifikasi relevansi kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden dengan kebutuhan peserta didik terhadap perkembangan zaman.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian tentang pengembangan kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden Bantul, maka diharapkan memiliki manfaatnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan kontribusi pada khazanah pendidikan agama Islam, tepatnya terhadap Tinjauan *historis* dan *Sosiologis*. Pengembangan Kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden. Sehingga dapat memberikan pembelajaran pada sekolah, peserta didik, evaluasi kurikulum dan lulusan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dibuatnya penelitian ini berharap agar dapat menjadi karya ilmiah yang bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman

sekaligus dapat menjadi sebuah referensi tentang tinjauan *historis* dan *sosiologis* perkembangan kurikulum PAI di SMK IT Al-Furqon Sanden.

- b. Bagi Sekolah khususnya SMK-IT Al-Furqon Sanden, dapat membantu pihak sekolah dalam memahami bagaimana kurikulum telah berkembang dan dapat dilakukan perbaikan yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan revisi kurikulum, pengembangan mata pelajaran atau materi PAI yang baru dan pelatihan guru dalam beradaptasi dengan kurikulum terbaru.
- c. Bagi universitas, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih yang berarti bagi pengembangan ilmu khususnya pada Prodi Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- A'imatul Masruroh, D. (2016). *Pengertian Kurikulum, Fungsi Dan Komponen Kurikulum Serta Model Dan Konsep Kurikulum*. 0, 1–23.
- Agus Setiawan. (2018). *Kajian Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Tinjauan Historis, Sosiologi, Politik, Ekonomis dan Manajemen Negara. Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 9(2), 264–286.
- Ahyat, N. (2017). *EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Ananda, R. R., & Fatonah, S. (2022). *Tinjauan Historis dan Sosiologis Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Alsys*, 2(6), 775–791.
- Aris. (2023, June 27). *Memahami Pengertian, Contoh, dan Ciri-Ciri Sosiologi. Gramedia Literasi*.
- Ashari, N. A. (2021). *PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI MADRASAH. Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Azzahra, A. L., Kholwa, A., Fikri, H. Al, & ... (2022). *Analisis Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Dari KTSP 2006 Menjadi Kurikulum Merdeka. ... Studi Pendidikan Islam*, 19(2), 119–130.
- Bangan, P., Pai, K., & Indonesia, D. I. (2013). *Ahmad Dhaifi. 01(01)*, 76–88.
- Bagaskara. (2023, May 17). *UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia. Mutu International*.
- Dhaifi, A. (2018). *Perkembangan Kurikulum Pai Di Indonesia. Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 76–88.
- Elis Kurniawati, & Marhamah, M. (2024). *Perspektif Sosiologis Dalam Pengembangan Kurikulum. RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(01), 23–31.
- Fahmi, M. F. (2018). *SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-URWATUL WUTSQQO BULUREJO DIWEEK JOMBANG JAWA TIMUR 1955-2017. 3(2)*, 91–102.
- Firmansyah, M. I. (2019). *Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. Ural Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Hasmori Annas Akhmal, Sarju Hussin, Norihan Sabri Ismail, Hamzah Rohana, & Saud Sukri Muhammad. (2011). *Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat : Satu Integrasi. Journal of Edupres*, 1(September), 350–356.
- Helmi, M. (2023). *Pendekatan Dan Model Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–8.

- Ilyasir, F. (2017). *Pengembangan Pendidikan Islam Integratif di Indonesia; Kajian Filosofis dan Metode Implementasi*. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 36.
- Insani, F. D. (2019). *Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini*. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 43–64.
- Ismail. (2018). *Psikologi Komunikasi Dalam Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Di Keluarga*. *Jurnal Peurawi : Media Komunikasi Islam*, 1(1), 1–9.
- Kiptiyah, M., Sukarno, S., & El Widdah, M. (2021). *Sejarah Perkembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Indonesia (Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam)*. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 41–64.
- Listiawan, T. (2016). *Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung*. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 1(01), 14–22.
- M., F. H. (2020). *MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM (Model Ralph Taylor, Hilda Taba, Dk Wheler, Beauchamp dan Roger)*. 2507(February), 1–9.
- M.Fikri Huda Bakhtiar. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Berbasis Riset*. *Journal of Business Research*, 11(1), 1–15.
- Mansur, R. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-prinsip Pengembangan)*. *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma*, 10(2), 1–8.
- Masykur, R. (2013). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum Karya Masykur*. In *Aura Publisher (Issue September)*.
- Nafi'ah, S. A. (2019). *Model Pengembangan Kurikulum Hilda Taba Pada Kurikulum 2013 Di Sd/Mi*. *As-Sibyan*, 2(1), 21–38.
- Nurmadiyah, N. (2016). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2(2).
- Nurrohmah, M. R., & Syahid, A. (2020). *Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran dan Pendidikan Barat*. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 34.
- Nuryana, Z. (2019). *Kurikulum 2013 dan Masa Depan Pendidikan Agama Islam di Indonesia*.
- Parwak, D. T. (2024). *PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN DAN PEMBELAJARAN MODEL EVALUASI CIPP PADA MATAPELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (P.A.I) DI SMK MUHAMMADIYAH AMBON*. 10(4), 46–57.
- Pratiwi, nuning. (2017). *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.

- Qolbiyah, A. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1),
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). *Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20.
- Reyvan. (2022, January 21). *Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli*.
- Salmaa. (2023, June 5). *Metode Penelitian Kualitatif: Definisi, Jenis, Karakteristiknya*. Penerbit Deepublish.
- Rochanah, S. (2021). Pengembangan kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (PIJAR)*, 5(1), 53–63.
- Salsa Bila Pridai Silalahi, Zaidan Aimar Khadafi, Cindy Oktariani, M. A. (2023). *Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 3, 1–7.
- Setiawan, E. (n.d.). *Arti kata sosiologi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*.
- Syafnidawaty. (2020, November 8). *Dara Primer*. UR.
- Suci Arischa. (2019). *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 6(Edisi 1 Januari-Juni 2019), 1–15.
- Suhardi, S. K. (2024). *Tinjauan Sosiologi Tentang Kurikulum Pendidikan Islam*. 14(1), 1–8.
- Sulistyaningsih, A., & Rakhmawati, E. (2017). *Analisis Kesalahan Siswa Menurut Kastolan Dalam Pemecahan Masalah Matematika. Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 123–130.
- Sya'roni, I. (2021). *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Piagam Madinah dan Impelementasinya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*. 53.
- Teknologi, P., & Desain, D. (1805). *Berajah Journal*. 615–624.
- Wijayati, N. (2014). *IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA SKRIPSI Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) Gresik Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam Oleh Ninik Wijay*.
- Wulandari, S. R. (2022, October 27). *Pengertian dan Fungsi Kurikulum untuk Pendidik dan Orangtua*. *Mediaindonesia.com*, All Rights Reserved.
- Zulkifli, M. (2023). *PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA*

ISLAM DI INDONESIA (Telaah Kurikulum PAI Pra Kemerdekaan hingga Kurikulum Merdeka). International Journal of Technology, 47(1), 100950.